

PKM SOSIALISASI SINYAL WASIT BERBASIS ADOBE FLASH DALAM MENGEDUKASI TIM FUTSAL SMPN 1 POLEWALI

Agus Sutriawan¹, Irvan², Arfandi Akkase³, Sufitriyono⁴, Haeril⁵, Muhammad Akbar Syafruddin⁶.

¹²³⁴⁵⁶⁷Universitas Negeri Makassar;

* penulis korespondensi: Agus.sutriawan@unm.ac.id

Article History:

Received: 26 Feb 2023

Revised: 01 Sept 2023

Accepted: 02 Sept 2023

Abstract: *The purpose of this service activity is to provide an understanding to the SMPN 1 Polewali futsal team regarding the adobe flash-based referee signals. The method used is by means of training and outreach by holding adobe flash-based referee signal socialization, Participants can receive material with great enthusiasm and willingness so that the material can be absorbed by all participants properly so that this also has an impact on increasing the capacity of SMPN 1 Polewali students in a futsal match.*

Keywords: *Referee signal, Adobe flash*

Abstrak: *Tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk memberikan pemahaman kepada tim futsal SMPN 1 Polewali mengenai sinyal wasit berbasis adobe flash. Metode yang digunakan yaitu dengan cara pelatihan dan sosialisasi dengan mengadakan sosialisasi sinyal wasit berbasis adobe flash, Peserta dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi dapat diserap oleh seluruh peserta dengan baik sehingga Hal ini juga memberikan dampak pada peningkatan kapasitas siswa SMPN 1 Polewali dalam pertandingan futsal.*

Kata Kunci: *Sinyal wasit, Adobe flash*

Pendahuluan

Futsal adalah permainan yang sangat cepat serta dinamis. Dari segi lapangan relatif lebih kecil, hampir tidak ada ruang untuk membuat kesalahan. Andri Irawan (2009: 5) berpendapat bahwa futsal dimainkan dengan ukuran lapangan yang lebih kecil, rata dan jumlah pemainnya sedikit menyebabkan bola bergulir cepat dan pergerakan pemain yang cepat pula sehingga membuat permainan futsal lebih menarik dan dinamis. Menurut Javier Lozano dalam Justinus Lhaksana dan Ishak H. Pardosi (2008: 57) futsal bukan hanya satu permainan bagi pemain yang merasa lebih nyaman di lapangan sempit. Pemain Futsal bukan hanya mengetahui teknik dasar, taktik, dan mental tetapi harus juga mengetahui aturan terutama tentang sinyal wasit. Peraturan permainan dan sinyal wasit futsal masih kurang diketahui secara detail oleh pelatih maupun pemain futsal secara umum (Setyawan Kresnapati, 2019; Wibowo, 2019). Padahal hal tersebut sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai karena merupakan

sesuatu yang sangat mendasar dan berguna untuk mencegah perilaku tidak sportif (Firek et al, 2020; Doewes et al., 2020). Sedangkan untuk mendapatkan pengetahuan tersebut secara detail harus melalui waktu yang panjang, menghabiskan banyak tenaga dan biaya seperti mengikuti kursus pelatihan wasit.

Metode

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk hasil observasi yang kami lakukan dengan metode pelatihan, sosialisasi dan konsultasi (Basri et al., 2022). Kami merancang program kegiatan sesuai dengan kondisi yang ada di Tim Futsal SMPN 1 Polewali. Adapun metode yang digunakan yaitu dengan cara pelatihan dan sosialisasi dengan mengadakan sosialisasi sinyal wasit berbasis adobe flash. Kegiatan sosialisasi ini menjadi salah satu upaya memberikan pemahaman serta memberikan solusi permasalahan terkait sinyal yang disampaikan oleh wasit dalam suatu permainan/ pertandingan futsal. Dengan demikian diharapkan peserta dapat memahami dan menambah wawasan pengetahuan mengenai sinyal wasit di kegiatan futsal pada umumnya.

Metode berikutnya yaitu pemberian materi berupa sinyal wasit berbasis adobe flash yang berisi penggunaan media dengan suara, gambar dan video. Cara ini untuk menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta, khususnya tim futsal SMPN 1 POLEWALI untuk memahami sinyal wasit pada permainan pertandingan futsal.

Partisipasi tim futsal SMPN 1 Polewali tentunya sangat dibutuhkan dalam pelatihan ini. Keaktifan bertanya dan komunikasi yang baik sangat dibutuhkan dari mitra yang terlibat. Karena hasil yang didapatkan akan lebih optimal jika peserta mengaitkan tentang sinyal wasit dengan dengan kejadian yang pernah mereka alami.

Adapun garis besar yang dari Materi manajemen sistem pertandingan yang akan diberikan adalah tentang jenis sinyal wasit apa saja yang diberikan dalam pertandingan.

Hasil

Pelaksanaan pembukaan kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu, 10-11 Februari Tahun 2023 di Lapangan Futsal SMPN 1 Polewali.. Metode yang digunakan pada pengabdian ini terdiri dari 2 yaitu metode ceramah dan metode demonstrasi atau praktek. Metode ceramah dilakukan sebelum demonstrasi praktek. Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

- 1) Ketercapaian target jumlah peserta yang ikut sosialisasi adalah 30 orang siswa SMPN 1 Polewali. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 25 orang saja karena ada beberapa siswa yang mempunyai kegiatan diluar. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 95% atau dapat dinilai baik.

- 2) Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 25 orang siswa (80%) telah memahami sinyal wasit. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi berusaha melakukan pendampingan bagi para siswa di kampus FIK UNM yang tertarik membuat tulisan karya ilmiah.
- 3) Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besarnya saja.

Secara umum hasil dari pengabdian ini adalah peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini karena selain pemahamannya yang masih kurang dalam mengerti sinyal wasit, materi yang disampaikan langsung diaplikasikan sesuai sinyal wasit yang diberikan. Dengan antusias dari peserta juga ikut mempraktekan materi yang disampaikan sehingga mudah untuk diserap oleh peserta. Motivasi peserta sangat tinggi yang terlihat dari keaktifan mereka dalam menerima dan mempraktekan langsung materi yang telah disajikan. Peserta menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat bagi mereka untuk dapat memberikan mereka pemahaman tentang sinyal wasit dalam melakukan pertandingan futsal. Hal ini juga memberikan dampak pada peningkatan kapabilitas siswa dalam pertandingan futsal.



Gambar 2: Tim memberikan materi praktek lapangan

Diskusi

Setelah dilakukan suatu treatment atau penggunaan media secara sistematis dengan di pandu oleh guru atau pelatih, maka hasil pemahaman siswa tentang peraturan permainan dan sinyal wasit futsal mengalami peningkatan. Dari hasil perhitungan rata-rata tingkat penguasaan materi peraturan permainan dan sinyal wasit diperoleh rata-rata pretest 56.20, dengan skor 3035, setelah diberikan edukasi atau pembelajaran melalui media maka penguasaan materi siswa meningkat sebesar 73.33 dengan skor 3960 dan selisish nilai pretest dan posttest adalah 17.13 kemudian terjadi peningkatan penguasaan materi sebelum diberikan pembelajaran dengan media dan setelah diberikan media. Peningkatan tersebut karena pemberian materi dengan cara kontemporer atau menggunakan media yang menarik meningkatkan motivasi belajar siswa dengan adanya gambar, suara, video, animasi dari pada menggunakan metode

tradisional dan ceramah dari pelatih atau guru yang monoton (Puspitarini et al., 2019; Ezennia et al., 2016), beberapa siswa mengungkapkan ketertarikannya dengan menuliskan saran yang apresiatif kepada kualitas media yang telah dikembangkan hal tersebut senada dengan ungkapan dari Kos et al., (2018) bahwa teknologi menawarkan keuntungan yang sangat signifikan dan menambah motivasi belajar.

Penelitian yang relevan juga pernah dilakukan oleh Ranintya (2016) menyatakan bahwa penggunaan media dengan suara, gambar video (Adobe flash) yang inovatif cabang olahraga basket di ekstrakurikuler dapat memotivasi siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa. Hal senada juga ditemukan oleh Windiartha et al., (2017) dalam penelitiannya mengembangkan sebuah media belajar teknik dasar permainan futsal yang memberikan pengaruh efektif kepada siswa untuk memahami secara mendasar. Selain didalam kegiatan ekstrakurikuler atau termasuk olahraga pendidikan nonformal didapatkan sebuah penelitian di jalur olahraga pendidikan formal yaitu pendidikan jasmani sehingga Sudarwati & Saefullah, Dian Imam, (2020) menyatakan media berbasis adobe flash player dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka pembelajaran atau edukasi menggunakan media khususnya berbasis adobe flash dianjurkan untuk dikembangkan dan disempurnakan. Tentu saja ini sangat bertalian erat dengan keterampilan siswa di abad 21, dimana abad 21 banyak aspek kehidupan didalam masyarakat yang mengalami pergeseran sehingga harus diantisipasi dengan menguasai keterampilan abad 21 khususnya di kalangan pembelajar atau pelajar (Zubaidah, 2017; Redhana, 2019) yang berhubungan dengan teknologi sehingga sangat diperlukan untuk tetap bisa mengikuti perkembangan jaman dan hal ini juga berlaku dalam olahraga (Kos et al., 2018; US Department of Education, 2017)

Sehingga untuk penelitian yang lebih lanjut disarankan untuk mengembangkan sebuah media berbasis adobe flash atau sejenisnya yang memuat gambar, video, suara dan animasi-animasi sehingga membuat anak lebih aktif dan melatih keterampilan berpikir kritis. Penelitian ini membuktikan dampak yang signifikan bahwa media peraturan permainan dan sinyal wasit futsal berbasis adobe flash memberikan pengaruh atau meningkatkan hasil pemahaman siswa ekstrakurikuler terhadap pemahaman terhadap peraturan permainan dan sinyal wasit futsal, dan sebuah catatan penting bahwa tidak hanya siswa saja yang harus menguasai keterampilan abad 21 akan tetapi guru juga harus mampu mengintegrasikan teknologi kedalam pembelajaran (Rahmadi, 2019) dan merupakan tantangan dan fenomena yang kekinian yang merubah ruang lingkup pendidikan (Krause et al., 2017), sehingga dalam olahraga pendidikan nonformal pun juga harus mempunyai progres kearah tersebut.

Tentu saja pengaruh dari media secara maksimal atau tujuan pembelajaran akan sangat efektif apabila dengan didukung dengan penguatan-penguatan dari pelatih atau kompetensi pedagogi (Koehler & Mishra, 2009)

Kesimpulan

Kesimpulan yang kami peroleh setelah melakukan kegiatan pengabdian yaitu:

1. Peserta dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi dapat diserap oleh seluruh peserta dengan baik.
2. Motivasi peserta cukup tinggi mengikuti pelatihan sampai selesai.
3. Peserta menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat bagi Peserta untuk mengetahui dan menerapkan materi tentang sinyal wasit dalam melakukan pertandingan futsal sehingga Hal ini juga memberikan dampak pada peningkatan kapasitas siswa dalam pertandingan futsal.

Adapun saran yang bisa kami berikan dari kegiatan pengabdian yang kami lakukan adalah:

1. Setelah memahami tentang sinyal wasit berbasis adobe flash maka diharapkan peserta mampu untuk menerapkannya di lapangan serta memberikan ilmu yang didapatkan kepada pihak lain agar semakin banyak yang paham bagaimana sinyal yang diberikan oleh wasit pada setiap permainan maupun pertandingan futsal.
2. Agar lebih banyak lagi pihak-pihak yang mampu memberikan sosialisasi tentang sinyal wasit berbasis adobe flash.

Pengakuan

Terimakasih kepada Rektor Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Ilmu keolahragaan & kesehatan serta Kepala UPT SMPN 1 Polewali atas izin melaksanakan pengabdian ini dan telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini dalam bentuk sosialisasi.

Daftar Referensi

- [1] Wibowo, V. A. (2019). Aplikasi tutorial perwasitan futsal berbasis android. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY: Yogyakarta
- [2] Koehler, M. J., & Mishra, P. (2009). What is technological pedagogical content knowledge? Contemporary Issues in Technology and Teacher Education. In learntechlib.org.
- [3] Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- [4] Krause, J. M., Franks, H., & Lynch, B. (2017). Current Technology Trends and Issues Among Health and Physical Education Professionals. The Physical Educator. <https://doi.org/10.18666/tpe-2017-v74-i1-6648>
- [5] Windiartha, A., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2017). The Development of Media Based on Adobe Flash Player in Training Basic Technique of Futsal. Journal of Physical Education Health and Sport, 4(2), 47–52